

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOMODITAS
HORTIKULTURA DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

INDAH MAHFUZ HIA

NPM : 1604300084

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOMODITAS
HORTIKULTURA DI SUMATERA UTARA

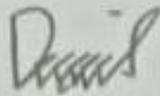
SKRIPSI

Oleh :

INDAH MAHFUZ HIA
1604300084
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

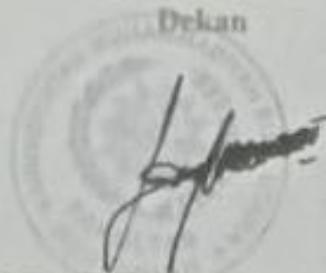


Desi Nurita, S.P., M.Si.
Ketua



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dean



Asoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 13-10-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Indah Mahfuz Hia
NPM : 1604300084

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Hortikultura Di Sumatera Utara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2022
Yang menyatakan



INDAH MAHFUZ HIA

RINGKASAN

INDAH MAHFUZ HIA (1604300084), dengan judul ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOMODITAS HORTIKULTURA SUMATERA UTARA. Selama penelitian penulis dibimbing oleh Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi dan Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya saing ekspor hortikultura di Sumatera Utara dan untuk mengetahui apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara. Penelitian menggunakan metode analisis *RCA (Revealed Comperative Adventage)*. Populasi penelitian ini adalah ekspor hortikultura di Sumatera Utara. Pengambilan sampel sebanyak orang berada di berbagai macam ekspor hortikultura di Sumatera Utara.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literatur, BPS (Badan Pusat Statistik), kuisisioner, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah Analisis *Revealed Comperatif Adventage (RCA)* dan analisis Regresi Berganda. Analisis *Revealed Comperatif Adventage (RCA)* yaitu suatu indikator yang dapat menggambarkan keunggulan komperatif atau tingkat daya saing komoditas suatu Negara di pasar global sedangkan Analisis Regresi Berganda merupakan model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas yang mempengaruhi variabel tidak bebas.

Kata Kunci : Daya Saing, RCA, Analisis Regresi Berganda

SUMMARY

INDAH MAHFUZ HIA (1604300084), with the title ANALYSIS OF EXPORT COMPETITIVENESS OF NORTH SUMATRA HORTICULTURAL COMMODITIES. During the research the author was guided by Mrs. Desi Novita, S.P., M.Si. as Chairman of the Commission and Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. as a member of the Advisory Committee.

The data collection method used in this research is by using literature studies, BPS (Central Statistics Agency), questionnaires, and other sources related to this research. The quantitative analysis used is the Revealed Comparative Advantage Analysis (RCA) and Multiple Regression analysis. Revealed Comparative Advantage (RCA) analysis is an indicator that can describe the comparative advantage or level of competitiveness of a country's commodities in the global market, while Multiple Regression Analysis is a regression model with more than one explanatory variable affecting the dependent variable.

Keywords: Competitiveness, RCA, Multiple Regression Analysis

RIWAYAT HIDUP

Indah Mahfuz Hia, lahir pada tanggal 27 Mei 1998 di Sirombu, Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Farida Hia dan Ibunda Mazna Zebua.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2010 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Tetesua, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sirombu, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2016 menyelesaikan Pendidikan sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sirombu, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan S1 pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PPKMB) badan eksekusif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2016.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) pemimpin komisi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2016.

3. Mengikuti PKM-K dalam kegiatan Program Kegiatan Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI pada tahun 2017.
4. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Merah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 16 Agustus 2019 sampai 25 Agustus 2019.
5. Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PD. PAYA PINANG UNIT KEBUN PAYA PINANG Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 September 2019 sampai 28 September 2019.
6. Melakukan penelitian skripsi di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Agustus 2021 sampai November 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Hortikultura Di Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Atas tersusunnya skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan saran sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan ide-ide serta saran sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan ikhlas membimbing saya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu Penulis dalam penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang dan ketulusan serta memberikan motivasi baik moril maupun material.
10. Abangda Alfalah Khairun Hia, Putri Ardania Hia, Cucu Shaleha Hia yang telah memberikan perhatian moril dan material.
11. Abangda Kurniawan Heksa Asaddin dan Adinda Siti Salisa Mutohharoh yang telah memberikan Doa perhatian, motivasi serta mendukung saya selama selesainya penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman saya dari Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al-FATH Medan Barat telah memberikan Doa, perhatian, motivasi serta mendukung saya selama selesainya penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman tersayang Agribisnis-2 stambuk 2016, Ilfi Wirdiyani Daeli, Darul Marfirah Marulafau, Dwi Ninda Agustin, Icha Salsabila, Mustika Dwi Hasanah, Cindy Silviana Rizky dan teman lainnya yang saling tolong menolong dalam menyusun proposal.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan dalam memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun material penulis selama ini. Semoga dilain kesempatan penulis dapat membalas kebaikan-kebaikan dari semua yang telah membantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Hortikultura Di Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Sebagai akhir kata, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan terutama untuk mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2022

Penulis,

Indah Mahfuz Hia

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Kegunaan Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Konsep Daya Saing.....	3
Teori Keunggulan Komperatif.....	4
Konsep Ekspor.....	4
Komoditas Hortikultura.....	6
Komoditi Buah-buahan.....	6
Komoditi Sayuran.....	6
Komoditi Tanaman Hias.....	7
Komoditi Tanaman Obat.....	7
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekspor.....	8
Gross Domestic Product (GDP) Negara.....	8
Harga Ekspor.....	9
Nilai Tukar Negara.....	9

Penelitian Terdahulu	10
Kerangka Pemikiran	13
Hipotesis Penelitian	14
METODE PENELITIAN	15
Metode Penelitian	15
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	15
Metode Penarikan Sampel	15
Metode Pengumpulan Data	16
Metode Analisis Data	16
Analisis Revealed Comperatif Advantage (RCA)	16
Analisis Regresi Berganda	17
Sumber Data	19
Batasan Operasional	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	20
Letak dan Luas Daerah Penelitian	20
Ekspor Buah-buahan Sumaetra Utara	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
Perdagangan Luar Negeri	22
Tingkat Daya Saing Ekspor Komoditas Hortikultura	23
Analisis Regresi Berganda	25
KESIMPULAN DAN SARAN	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Volume dan Nilai Ekpor menurut Pelabuhan muat 2020 dan 2021 tahun	21
2.	Perdagangan Luar Negeri Provinsi Sumatera Utara.....	22
3.	Nilai Ekspor Dan Total Nilai Ekspor Buah-Buahan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020	23
4.	Nilai Ekspor Buah Dunia Dan Total Nilai Ekspor Tahun 2016-2020	24
5.	Nilai Analisis RCA Buah-Buahan Tahun 2016-2022.....	25
6.	Nilai Analisis Regresi Berganda.....	26
7.	Nilai Pengujian Hipotesis Uji Simulant (Uji F).....	28
8.	Nilai Pengujian Hipotesis Uji Persia (Uji t).....	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nilai Gross Domestic Product (GDP), Harga Ekspor, Nilai Tukar Negara	36
2.	Perhitungan Nilai RCA.....	36
3.	Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2020.....	37
4.	Nilai Total Ekspor Dunia, 2016-2020	38
5.	Hasil Olah Data Regresi Berganda Menggunakan Spss.....	39

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting, dan tidak ada dunia yang tidak terkait dengan perdagangan global. Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai perdagangan antar lalu lintas domestic, Ini termasuk ekspor dan impor. Perdagangan pertanian telah meningkat selama tiga dekade terakhir. Sistem perdagangan pertanian dan pangan global sedang mengalami transformasi yang cepat, dengan implikasi yang signifikan bagi perkembangan Produk hortikultura telah mendapatkan banyak minat dalam perdagangan internasional karena produk hortikultura merupakan komoditas komersial yang menguntungkan dan bernilai tinggi.

Hortikultura merupakan komoditas penting dan tersedia dalam jumlah yang cukup besar dengan kualitas yang layak dan aman untuk dikonsumsi serta merupakan aset yang terjangkau bagi masyarakat. Produk hortikultura dibagi menjadi empat kategori: buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan biofarmasi. Produk hortikultura dari Sumatera Utara yang laris di pasar dunia adalah lemon, salak, alpukat, sirsak, gooseberry dan pisang kepok. Menurut Indonesia Fully Automated Quarantine System (IQFAST) Karantina Pertanian di Belawan tahun 2019, memasuki bulan kesembilan. Jumlah komoditas hortikultura mencapai 16, meningkat 30 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya diproduksi 12.

Ada beberapa dimensi yang mempengaruhi daya saing: keamanan, kualitas, pasokan produk akurasi pengiriman harga bersaing Daya saing atau keunggulan

suatu produk tergantung pada potensi produk yang diciptakannya serta apa yang membedakan produk tersebut dengan produk yang berdaya saing global. Sehingga daya saing menjadi kunci bagi negara dan kawasan untuk mensukseskan globalisasi dan perdagangan bebas.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya saing ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui daya saing ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai media informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang daya saing ekspor produk hortikultura di Sumatera Utara
2. Untuk pihak lain Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Sesuai dengan syarat lulus sarjana, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan suatu produk untuk memasuki pasar internasional dan kemampuannya untuk bertahan di pasar tersebut. Jika produk milik negara kompetitif Produk akan diinginkan oleh konsumen. Keberhasilan perdagangan internasional suatu negara dapat dilihat dari daya saingnya. Ini adalah konsep umum yang digunakan dalam ilmu ekonomi. Ini berarti komitmen terhadap pemasaran yang kompetitif untuk sukses dalam kompetisi internasional. Daya saing telah menjadi kunci bagi perusahaan, negara dan kawasan untuk berhasil berpartisipasi dalam globalisasi dan perdagangan bebas (Wardani, 2017).

Peningkatan kegiatan perdagangan yang dilakukan melalui pengembangan ekspor dapat meningkatkan ekspor suatu negara. Untuk dapat mengembangkan ekspor, negara perlu fokus pada daya saing produk yang mereka perdagangkan. dalam perdagangan internasional Daya saing dapat didefinisikan sebagai kemampuan barang dari suatu negara untuk masuk dan bertahan di pasar internasional. Merupakan produk yang sangat dituntut di pasar internasional untuk dapat masuk dan bertahan di pasar internasional, produk tersebut dapat disebut sebagai produk yang berdaya saing (Nurhayati, 2019).

Meningkatnya permintaan ekspor meningkatkan daya saing produk Indonesia sehingga produk tersebut dapat bersaing di pasar ekspor. Daya saing suatu produk menunjukkan sejauh mana produk tersebut memiliki keunggulan komparatif bagi negara pengekspor lainnya (Muharami, 2018).

Teori Keunggulan Komperatif

Keunggulan komparatif merupakan salah satu faktor yang menentukan daya saing suatu komoditas di pasar tujuan ekspor. Analisis keunggulan komparatif digunakan karena nilai ekspor yang tinggi bukan merupakan acuan utama apakah suatu komoditas berkinerja baik di pasar akhir (Purwono, 2017).

Dalam hukum keunggulan komparatif Ada pengecualian jika nilai DTD kedua barang tersebut 1:1 (impor sebagai produksi sendiri), maka tidak akan terjadi perdagangan. dengan kondisi ini Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa perdagangan internasional mempunyai pengaruh yang sama dengan produksi dalam negeri. Meskipun ada pengecualian dalam hal keunggulan komparatif. Tapi pengecualian ini masih bisa diabaikan. Perdagangan internasional masih umum berdasarkan perbedaan mata uang. Semakin lemah mata uang negara tersebut dibandingkan dengan negara lain. Barang yang dimiliki negara tersebut lebih murah dibandingkan dengan negara lain yang nilai mata uangnya lebih kuat, sehingga menghasilkan keuntungan. Hal tersebut masih dapat terjadi dalam perdagangan internasional walaupun DTD komoditinya 1:1 (Aji, 2017).

Konsep Ekspor

Ekspor adalah proses pemindahan barang atau barang komersial secara sah dari satu negara ke negara lain. dan pada umumnya diperlakukan dengan kerjasama dari kepabeanan baik di negara pengirim (pengekspor) maupun di negara penerima (pengimpor) Devisa negara tersebut (Kholid, 2016).

Perdagangan luar negeri merupakan aspek ekonomi yang penting bagi setiap negara. Saat ini tidak ada negara di dunia yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar atau barang ekspor dan impor. Perekonomian setiap

negara terbuka untuk dunia internasional. sama dengan indonesia Perdagangan luar negeri lebih penting terkait pengadaan barang modal untuk mendorong industri dalam negeri Negara-negara pengekspor Indonesia meliputi negara-negara Asia termasuk ASEAN dan negara-negara lain di Asia, Afrika, Australia dan Oseania; Amerika termasuk NAFTA dan negara-negara Amerika lainnya dan negara-negara Eropa. Negara tujuan ekspor terbesar Indonesia adalah Jepang, China, Amerika, Singapura dan Korea Selatan (Rahayu et al, 2016).

Kegiatan perdagangan internasional tidak selalu dapat dilakukan sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Seringkali ada kendala atau masalah yang menjadi kendala bagi semua negara yang terlibat. Masalah-masalah tersebut dapat dibagi menjadi 2 kelompok utama: masalah internal dan eksternal; masalah eksternal adalah masalah yang terjadi di luar perusahaan yang akan mempengaruhi kegiatan ekspor-impor. Isu-isu tersebut antara lain: kepercayaan antara eksportir dan importir, pemasaran, sistem kuota dan kondisi hubungan perdagangan dengan negara lain. Konektivitas menjadi anggota organisasi internasional Kurangnya pemahaman tentang ketersediaan fasilitas internasional

Masalah internal meliputi apa yang terjadi di dalam perusahaan yang akan mempengaruhi kegiatan ekspor-impor. Isu-isu tersebut antara lain: persiapan kompetensi teknis dan pemahaman transaksi luar negeri, keuangan, persiapan barang yang tidak lengkap. Kebijakan Pengolahan Ekspor dan Impor (Andri, 2015)

Dalam hal metrik kinerja ekspor Tindakan yang digunakan dapat bervariasi. Indikator-indikator tersebut dikelompokkan menjadi pengukuran objektif dan pengukuran subjektif. Pengukuran objektif mencakup metrik absolut

seperti konsentrasi ekspor. (rasio ekspor terhadap total penjualan) Volume ekspor ekspor pasang surut pasar ekspor, dll. Meskipun ukuran subjektif adalah indikator yang mengukur efisiensi atau sikap yang dirasakan, seperti kepuasan dengan penjualan ekspor. Pengakuan Sukses Ekspor, dan Lainnya (Fandy, 2017).

Komoditi Buah-buahan

Tanaman penghasil buah merupakan tanaman yang sengaja ditanam yang menghasilkan buah untuk dapat dikonsumsi dalam keadaan segar, mengandung sumber vitamin dan protein, dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan pelengkap kebutuhan lainnya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanaman buah adalah tanaman yang sengaja ditanam, dan merupakan kebutuhan primer manusia yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Buah-buahan adalah salah satu komoditas holtikultura yang sangat berperan penting bagi seluruh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat pulau nias. Buah-buahan ini memiliki fungsi yang sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Hal tersebut menjadi salah satu acuan bagi masyarakat untuk menanam atau membudidayakan berbagai jenis tanaman penghasil buah-buahan (Ziraluo, 2020).

Komoditi Sayuran

Ada 3 sektor didalam bidang pertanian, yaitu yang pertama sektor bidang pangan, kedua sektor bidang hortikultura, dan sektor bidang perkebunan. Komoditas holtikultura merupakan komoditas yang cukup besar di Indonesia. Tingginya permintaan akan produk holtikultura membuat komoditas ini mendukung peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu komoditas holtikultura dengan pembudidayaan yang begitu banyak yaitu sayuran.

Salah satu sayur yang memiliki potensi juga banyak diminati konsumen dalam pemenuhan kebutuhannya adalah kubis. Daerah Sulawesi Utara merupakan daerah yang penghasil kubis, dikarenakan beberapa daerah di Sulawesi Utara mempunyai iklim dan struktur tanah yang sangat cocok ditanamin kubis (Mumek, 2017).

Komoditi Tanaman Hias

dekat tanaman tersebut tidak bertahan lama dan mati (Astriani, 2020). Tanaman hias menjadi koleksi yang diminati masyarakat mulai dari bentuk dan warnanya yang bervariasi, lalu tanaman yang mudah maupun yang sulit untuk ditemui, hingga tanaman yang kecil maupun yang besar. Selain itu, penggunaan pot sebagai media tanam dikarenakan bentuk dan warna pot juga bervariasi dan terlihat menarik. minimnya wawasan dan pengetahuan warga mengenai pembudidayaan jenis tanaman hias tersebut, sehingga terkadang dalam jangka waktu

Komoditi Tanaman Obat

Tanaman obat merupakan tanaman yang sangat populer yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh (immune system). Kementerian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Hortikultura sebagai institusi pemerintah yang menangani produksi tanaman obat menyatakan bahwa yang dimaksud tanaman obat adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Pengobatan menggunakan tanaman obat yang tumbuh di lingkungan sekitar masyarakat maupun dibudidayakan merupakan pengobatan bagi penyakit ringan berdasarkan kepercayaan dan pengalaman yang

dialami oleh masyarakat yang kemudian dikembangkan sesuai dengan budaya masyarakat tersebut (Siregar, 2020).

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekspor

Gross Domestic Product (GDP) Negara

Produk domestik bruto (PDB) per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara selama periode waktu tertentu PDB per kapita mencerminkan tingkat konsumsi atau tingkat daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa PDB per kapita mewakili daya beli masyarakat PDB per kapita berpengaruh positif terhadap ekspor negara pengekspor. Artinya, pengeluaran per kapita negara mitra berpengaruh signifikan terhadap ekspor suatu negara. Semakin tinggi pendapatan perkapita negara tersebut Kemampuan perdagangan dengan negara lain akan meningkat, terutama impor. Untuk Indonesia Ketika negara mitra mengalami peningkatan PDB per kapita Indonesia juga dapat meningkatkan ekspor (Carolina, 2019).

Nilai PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia. Jika pendapatan nasional negara meningkat Menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Hal ini akan mengakibatkan masyarakat mampu menghasilkan produk. dan akhirnya bisa diekspor ke negara lain Sementara itu, dalam jangka panjang, PDB tidak berdampak signifikan terhadap tingkat ekspor di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang antara PDB dan ekspor tidak sesuai dengan teori (Iumadya, 2016).

Harga Ekspor

Harga ekspor adalah harga yang harus dibayar atau harus dibayar untuk barang yang diekspor ke pabean Indonesia. Harga merupakan faktor penentu dalam pengadaan dan merupakan elemen kunci dalam menentukan pangsa pasar dan tingkat keuntungan suatu perusahaan (Sugeti, 2017).

Harga adalah nilai yang dinyatakan sebagai satuan mata uang atau alat tukar untuk suatu produk. faktanya Besarnya nilai atau harga tidak ditentukan semata-mata oleh faktor fisik yang diperhitungkan tetapi juga faktor psikologis dan lainnya yang mempengaruhi harga juga Ketika kekuatan penawaran dan permintaan seimbang Tidak perlu menetapkan harga karena akan ada pihak yang dirugikan. Dilihat dari penetapan harga, tidak lepas dari perdagangan (Maisyaroh, 2018).

Nilai Tukar Negara

Dalam konsep perdagangan internasional Semua negara peserta harus terlebih dahulu mengadopsi sistem keuangan mereka sendiri. Itu cara pembayarannya. Nilai tukar akan berbeda dengan mata uang nasional, misalnya nilai antara Amerika Serikat dan Indonesia akan berbeda dengan nilai antara Amerika Serikat dan Singapura. Nilai tukar juga dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini muncul dari kekuatan penawaran dan permintaan di pasar valuta asing dan dapat ditentukan oleh pemerintah (Arifin, 2017).

Nilai tukar adalah harga atau nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing

perusahaan. Fluktuasi nilai tukar atau nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan. Dan pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Penurunan nilai tukar dapat meningkatkan kekhawatiran tentang inflasi. Untuk investor Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS turun, menandakan perekonomian Indonesia sedang tidak baik. Hal ini tentu menimbulkan risiko bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia. Investor akan menghindari risiko ini dan akan menjual sahamnya sampai kondisi ekonomi membaik (Maysaroh, 2017).

Nilai uang, juga dikenal sebagai nilai tukar, adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik, dengan kata lain, harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, misalnya nilai tukar (NT). Rupiah per dolar Amerika Serikat (USD) adalah harga satu dolar Amerika Serikat (USD) dalam Rupiah (Rp), atau dapat diartikan sebagai harga satu Rupiah per dolar Amerika Serikat (Iskandar, 2017). Nilai tukar atau nilai tukar mata uang asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah di negara yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai tukar mata uang adalah harga mata uang yang harus ditentukan dalam suatu perekonomian (Sabtiadi, 2018).

Penelitian Terdahulu

1. Eko Purwo Santoso, Muhammad Firdaus, Tanti Novianti 2016. Daya Saing Produk Hortikultura Negara Berkembang dan Maju di Pasar Internasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan

kuantitatif dengan menggunakan metode RCA (Revealed Comparative Advantage) dan EPD (Export Product Dynamic). Kajian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan RCA, negara berkembang tersebut mendominasi perdagangan global enam komoditas hortikultura dengan nilai RCA lebih dari satu. Sedangkan menurut perhitungan EPD, tiga produk hortikultura memiliki pangsa pasar yang dinamis: Pisang dan Nanas Internasional di Dunia Pasar dan jahe dalam mengembangkan kompetisi internasional. Dampak liberalisasi perdagangan tercermin dari penurunan tarif impor terhadap volume ekspor hortikultura dan koefisien inelastis. sementara itu Adapun kendala yang tidak signifikan, penggunaan SPS berpengaruh kecil terhadap ekspor komoditas hortikultura di pasar global.

2. Silma Kusumawati dan Endah Iisarini 2017. Determinan Daya Saing Sayuran (Olericulture) di Pasar Lokal dan Regional (Studi Kasus di Gapotan Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur) Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur pada validitas data, kredibilitas dan statistik deskriptif Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari analisis uji F dan uji t: 1) Sustainability of supply. kualitas produk 2) Terdapat beberapa dampak signifikan dari keberlanjutan pasokan dan harga yang kompetitif terhadap daya saing

minyak dan dampaknya, yaitu tidak signifikannya kualitas produk terhadap daya saing minyak.

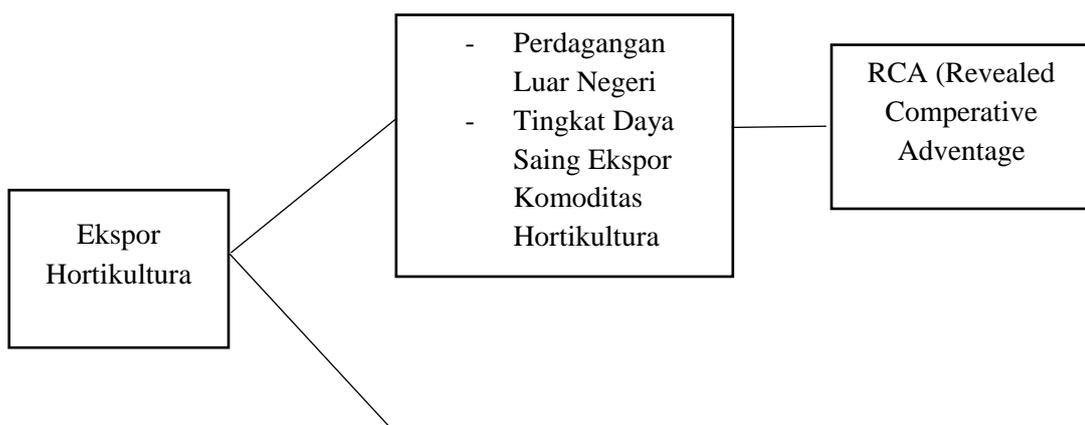
3. Rita Herawaty Br Bangun, 2019. Mengidentifikasi Produk Unggulan untuk Meningkatkan Daya Saing Biofarmasi di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk menyederhanakan analisis tabel dan grafik secara sederhana. untuk memperoleh gambaran perkembangan tujuan penelitian untuk menjawab masalah yang diberikan Beberapa metode analisis data yang digunakan antara lain analisis Location Quotient (IQ) dan analisis Shift Share. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhitungan Location Quotient Analysis (IQ) menunjukkan komoditas jahe, kunyit dan dlingo merupakan komoditas/komoditi unggulan di Sumatera Utara. Analisis Shift Share menunjukkan bahwa produksi jahe tumbuh lebih cepat dari komoditas biofarmasi lainnya dan kencur sangat kompetitif secara nasional.
4. Nani Rosita, 2017. Analisis Daya Saing dan Kinerja Ekspor di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi ekspor berbagai provinsi. di Indonesia Pengaruh Ekspor dan Stok Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang dan Jangka Pendek Indonesia dan daya saing provinsi dalam mengeksport produk unggulan Indonesia. Data sekunder meliputi produk domestik bruto regional (PDRB), nilai ekspor. dan Penciptaan Modal Permanen Bruto (PMTB) Efisiensi ekspor diukur

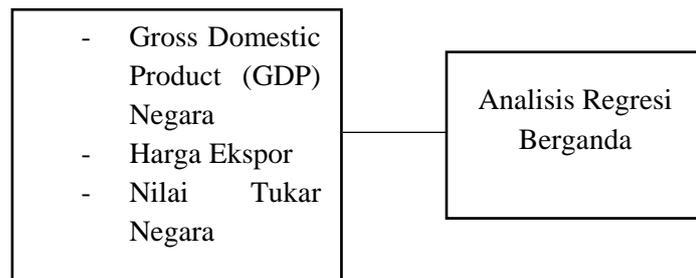
dengan menggunakan Indeks Kinerja Ekspor Daerah ke depan. Dampak ekspor dan stok modal terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan pendek akan dianalisis dengan menggunakan model panel terintegrasi dan panel error correction modeling (ECM) Hasilnya terlihat bahwa ekspor masing-masing provinsi dinilai untuk ekonomi daerah yang berbeda.

Kerangka Pemikiran

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan pertanian. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan produk pertanian yang berfokus pada agribisnis. Salah satunya adalah produk hortikultura. Produk pertanian hortikultura ini berkontribusi terhadap pendapatan Indonesia melalui ekspor.

Produk hortikultura Sumut juga memiliki daya saing yang rendah. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam ekspor tanaman hortikultura. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk melihat posisi kompetitif dengan menggunakan metode RCA (Revealed Comparative Advantage) yang dijelaskan secara teoritis. dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor Analisis regresi linier berganda digunakan. Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah nilai tukar negara, PDB, jarak ekonomi. dan harga ekspor Berikut adalah diagram skema untuk penelitian ini.





Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah, terbukti, atau spekulasi yang bersifat sementara. Hipotesis adalah pernyataan penelitian tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Dari latar belakang dan permasalahan diatas Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Gross Domestic Product (GDP) berpengaruh terhadap daya saing ekspor produk hortikultura di Sumut.
2. Harga ekspor berpengaruh terhadap daya saing ekspor produk hortikultura di Sumatera Utara.
3. Nilai ekspor berpengaruh terhadap daya saing ekspor produk hortikultura di Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam metode kuantitatif adalah metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data multivariat. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (X).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sengaja ditetapkan Sumatera Utara, mengingat Sumatera Utara sebagai daerah yang potensial untuk ekspor hortikultura.

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah sekelompok benda atau orang yang mempunyai ciri khas dan lengkap untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Sumatera Utara.

Sampel adalah seperangkat unit pengamatan yang akan memberikan informasi atau informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian. Oleh karena itu, sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, Simple Random Sampling, adalah pengambilan anggota dari suatu populasi secara acak tanpa memperhatikan lapisan yang ada dalam populasi tersebut. Hal ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.

Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tipe data sekunder. Oleh karena itu, metode pengumpulan datanya menggunakan observasi non partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan mereview buku-buku kepustakaan, jurnal, tesis, publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber lainnya yang melibatkan penelitian untuk memperoleh landasan teori terkait analisis daya saing komoditas ekspor.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan menilai daya saing ekspor produk hortikultura di Sumatera Utara dengan menggunakan metode RCA menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis Revealed Comperatif Advantage (RCA)

Indeks RCA yang biasa dikenal dengan Balassa Index (1989), merupakan indikator yang dapat menggambarkan keunggulan komparatif. Jika terdapat lebih dari satu indeks RCA yang diperoleh ($RCA > 1$), maka negara yang bersangkutan memiliki keunggulan komparatif atas rata-rata global untuk komoditas tersebut.

RCA dapat didefinisikan sebagai berikut.:

$$RCA = \frac{X_{ij}/X_j}{X_{iw}/X_w}$$

Dimana,

X_{ij} = Nilai ekspor buah-buahan komoditas hortikultura Sumatera Utara ke Luar Negeri

X_j = Nilai ekspor buah-buahan total dari Sumatera Utara ke Luar Negeri

X_{iw} = Nilai ekspor buah-buahan dunia untuk komoditas hortikultura

X_w = Nilai total ekspor buah-buahan dunia

Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah model regresi di mana lebih dari satu variabel penjelas mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan dan mengevaluasi hubungan antara satu variabel dan beberapa variabel ekstrinsik dengan tujuan menilai untuk memprediksi nilai variabel terkait berdasarkan nilai variabel independen.

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait, Model ekonometrika yang digunakan yaitu teknik analisis yang digunakan adalah metode Ordinary Least Square, model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Ekspor hortikultura
 B0 : Konstanta
 B1 β_2 β_3 : koefisien regresi
 X1 : GDP riil (US\$)
 X2 : Harga Ekspor (US\$)
 X3 : Nilai Tukar Riil (US\$)
 e : Variabel Pengganggu

Pengujian Hipotesis

1. uji Simultan (uji F)

Uji F adalah uji kolektif, Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berinteraksi dengan variabel terkait.

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(N - k)}$$

Keterangan:

- R² : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah Observasi
 k : Jumlah Variabel Penjelas Termasuk Kostanta

2. uji Parsial (uji t)

Uji-t merupakan pengujian yang penting untuk setiap variabel bebas, Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini akan dibatasi untuk membuat penelitian ini lebih intensif dan mempersingkat waktu. Produk hortikultura yang akan diteliti adalah buah-buahan.

Sumber Data

Sumber data sekunder Data sekunder adalah referensi dari studi literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Batasan Penelitian

Studi ini meneliti “Analisis Daya Saing Ekspor Produk Hortikultura di Sumut” dengan keterbatasan mempelajari satu jenis produk hortikultura yaitu produk buah-buahan.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Provinsi Sumatera Utara terletak di bagian barat Indonesia. Terletak pada garis 10-40 lintang Utara dan 980-1000 Bujur Timur, provinsi ini dikelilingi oleh perairan dan laut dan dua provinsi lainnya: di utara, di perbatasan Provinsi Aceh di sebelah timur dengan negara bagian Malaysia di Selat Malak ke selatan oleh Samudra Hindia luas Provinsi Sumatera Utara 72.981,23 km²

Medan merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara dan merupakan pusat pengembangan wilayah Sumatera Utara letak kota Medan sangat strategis. Kota ini dijalanakan oleh sungai Deli dan Babura. Keduanya merupakan jalur lalu lintas yang cukup ramai. Kehadiran Pelabuhan Belawan di Selat Malaka yang relatif modern menjadi titik awal bagi wisatawan dan perdagangan barang dan jasa. Baik perdagangan dalam negeri maupun luar negeri, seperti perdagangan ekspor-impor menjadikan Medan sebagai pintu gerbang ke Indonesia bagian barat.

Ekspor Buah-buahan Sumatera Utara

Nilai ekspor buah-buahan di Sumatera Utara pada semester 2020 nilai ekspor sebesar 133,240 juta dolar AS dan periode 2021 sudah mencapai 193,853 juta dolar AS sehingga terjadi kenaikan 45,49 % (Kepala BPS Sumut). Buah-buahan dan sayuran (Hortikultura) di Sumatera Utara sudah lama dikenal oleh

pembeli negara asing sehingga masih tercatat sebagai salah satu daerah pengekspor komoditas hortikultura. Ekspor buah-buah seperti durian sudah ke berbagai negara yakni Singapura dan Malaysia, sehingga memberi kontribusi sebesar 2,57 % dari nilai total ekspor Sumatera Utara pada bulan Agustus sudah mencapai 7,533 miliar dolar AS.

Tabel 1. Volume dan Nilai Ekspor menurut Pelabuhan Muat Tahun 2020 dan 2021

Pelabuhan Muat	Volume (ton)		Nilai FOB (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
Belawan	7 172 987,75	7 874 025,66	6 921 076,61	10 173 269,33
Kuala Tanjung	1 628 538,72	1 546 654,41	1 104 299,18	1 638 695,93
Tanjung Balai Asahan	26 069,59	30 836,88	15 404,01	21 353,41
Tanjung Beringin	0	5 444,63	0	19 296,13
Kualanamu Internasional	3 307,30	174,64	43 256,12	12 192,15
Lainnya	238,26	12 708,11	355,23	9 859,66
Total	8 831 141,63	9 469 844,32	8 084 391,16	11 874 666,61

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan Luar Negeri

Dalam suatu perdagangan luar negeri untuk melihat selisih antara ekspor dan impor dapat dilihat dari neraca perdagangannya. Neraca perdagangan akan mengalami surplus jika nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, sebaliknya jika neraca perdagangan mengalami defisit jika impor lebih besar dari ekspornya.

Tabel 2. Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 2016-2017

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)
	Berat Bersih (ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (ton)	Nilai CIF (000 US\$)	
2016	8 387 357	7 770 742	6 819 193	3 914 490	3 856 250
2017	8 981 772	9 225 286	7 038 772	4 635 808	4 589 478
2018	9 645 621	8 787 224	7 214 945	5 652 347	3 134 878
2019	9 529 180	7 663 174	6 301 659	4 530 324	3 132 850
2020	8 833 505	8 086 221	5 795 214	3 979 865	4 106 356
Januari	581 782	590 025	496 133	391 340	198 685
Februari	692 570	684 006	529 248	317 885	366 121
Maret	710 700	641 383	509 545	336 014	305 369
April	672 262	597 474	595 852	351 588	245 886
M e i	633 370	519 193	449 855	267 136	252 057
J u n i	778 625	652 015	444 582	312 157	339 858
J u l i	857 686	715 977	429 265	306 627	409 350
Agustus	773 575	683 147	447 169	304 682	378 465
September	925 014	762 581	470 513	331 883	430 698
Oktober	810 527	770 901	518 380	362 171	408 731
November	713 624	720 939	392 039	310 027	410 912
Desember	683 771	748 579	512 633	388 355	360 224

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara.

Dengan percepatan pemulihan pertumbuhan ekonomi membuat perkembangan luar negeri Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan, dimana neraca perdagangan pada tahun 2020 mencapai 4.106 juta US\$.

Tingkat Daya Saing Ekspor Komoditas Hortikultura

Dengan mengelompokkan Produk hortikultura dibagi menjadi empat kelompok: tanaman hias, sayuran, buah-buahan dan tanaman biofarmasi dalam studi ini Peneliti hanya fokus pada jenis komoditi buah-buahan. Berikut ini adalah nilai ekspor dan total nilai ekspor buah Sumut.

Buah-buahan merupakan komoditas yang fluktuatif dari tahun 2016 hingga 2020. Kenaikan atau penurunan nilai ekspor sangat dipengaruhi oleh volume permintaan dan harga komoditas tersebut. Meningkatkan jumlah permintaan akan mendorong lebih banyak nilai dan volume ekspor. Ini merupakan peluang dimana komoditas memiliki potensi pasar yang besar untuk dapat berkembang dan berfungsi dengan baik serta berpotensi untuk menjadi unggulan dan memprioritaskan pengembangannya. Berikut perkembangan ekspor buah-buahan.

Tabel 3. Nilai Ekspor Dan Total Nilai Ekspor Buah-Buahan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Nilai Ekspor Buah Sumut (Juta USD)	Total Nilai Ekspor Sumut (Juta USD)
2016	261.160	7770.742
2017	241.559	9225,286
2018	205.862	8787.220

2019	174.168	7678.558
2020	205.905	8086.221

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa perkembangan nilai ekspor buah-buahan di Sumatera Utara dari tahun 2016 hingga tahun 2020 sesuai dengan nilai ekspor yang fluktuatif. Nilai ekspor buah dunia tertinggi sebesar 241.559 juta dollar AS pada tahun 2017, kemudian nilai ekspor terendah sebesar 174.168 juta dollar AS pada tahun 2019. Total nilai ekspor Sumatera Utara tertinggi mencapai 9225.286 juta dollar AS dan nilai total ekspor Sumatera Utara terendah sebesar 7678.558 juta dollar AS pada tahun 2019.

Tabel 4. Nilai Ekspor Buah Dunia Dan Total Nilai Ekspor Tahun 2016-2020

Tahun	Nilai Ekspor Buah Dunia (USD)	Total Nilai Ekspor Dunia (USD)
2016	281962	6802421
2017	362045	4228593
2018	297781	4424163
2019	323506	4335430
2020	438071	3275225

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa perkembangan nilai ekspor buah-buahan di Sumatera Utara dari tahun 2016 hingga tahun 2020 sesuai dengan nilai ekspor yang fluktuatif. Nilai ekspor buah dunia tertinggi sebesar 438.071 juta dollar AS pada tahun 2020, kemudian nilai ekspor terendah sebesar 281.962 juta dollar AS pada tahun 2016. Total nilai ekspor dunia tertinggi mencapai 6.802.421 juta

dollar AS pada tahun 2016 dan nilai total ekspor Sumatera Utara terendah sebesar 3.275.225 juta dollar AS pada tahun 2020.

Tabel 5. Nilai Analisis RCA Buah-buahan Tahun 2016-2020

Tahun	RCA
2016	671,09
2017	305,82
2018	348,06
2019	303,97
2020	190,37

Sumber: Diolah Data Sekunder, 2021

Tabel 5 menyajikan hasil estimasi RCA untuk komoditas buah-buahan di Sumatera Utara selama lima tahun terakhir Antara tahun 2016 sampai 2020, nilai RCA rata-rata adalah 363,862. Angka ini menunjukkan bahwa buah-buahan merupakan komoditas yang komperatif. Terbukti dengan nilai RCA rata-rata > 1 , komoditas memiliki nilai RCA tertinggi pada tahun 2016 sebesar 671,09 sedangkan pada tahun 2020 memiliki nilai RCA terendah sebesar 190,37.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah model regresi di mana lebih dari satu variabel penjelas mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan dan mengevaluasi hubungan antara

satu variabel dan beberapa variabel ekstrinsik dengan tujuan menilai untuk memprediksi nilai variabel terkait berdasarkan nilai variabel independen.

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait, Model ekonometrika yang digunakan yaitu teknik analisis yang digunakan adalah metode Ordinary Least Square, model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Ekspor hortikultura

B₀ : Konstanta

B₁ B₂ B₃ : koefisien regresi

X₁ : GDP riil (US\$)

X₂ : Harga Ekspor (US\$)

X₃ : Nilai Tukar Riil (US\$)

e : Variabel Pengganggu

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2243.686	3300.337		.680	.620
X1_GDP	77.791	111.649	.154	7.697	.000
X2_Harga	.802	.166	1.037	4.840	.000
X3_Nilai_Tukar	.600	.123	.094	3.488	.000

$$Y = 2243.686 + 77.791X_1 + 0.802X_2 + 0.600X_3$$

Keterangan:

- 1) Konstanta 2243.686 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas ($X_1 = 0$, $X_2 = 0$, $X_3 = 0$), nilai outputnya adalah 2243.686.
- 2) 1 dari 77.791 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% PDB diikuti oleh peningkatan 77.791 nilai ekspor, dengan asumsi variabel lain masih tidak berubah.
- 3) 2 dari 0,802 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% harga ekspor diikuti oleh peningkatan nilai ekspor 0,802 juta dollar AS, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- 4) 3 dari 0,600 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% nilai tukar akan diikuti oleh peningkatan nilai ekspor sebesar 0,60 juta dollar AS, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap konstan.

Pengujian Hipotesis

1. uji Simultan (uji F)

Uji F adalah uji kolektif, Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berinteraksi dengan variabel terkait.

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Observasi

k : Jumlah Variabel Penjelas Termasuk Kostanta

Tabel 7. Hasil Nilai Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316226.411	3	105408.804	14.828	.000 ^b
	Residual	7108.947	1	7108.947		
	Total	323335.358	4			

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

b. Predictors: (Constant), X3_Nilai_Tukar, X2_Harga, X1_GDP

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa PDB, harga ekspor dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t merupakan pengujian yang penting untuk setiap variabel bebas, Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini akan dibatasi untuk membuat penelitian ini lebih intensif dan mempersingkat waktu. Produk hortikultura yang akan diteliti adalah buah-buahan.

Tabel 8. Hasil nilai analisis Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2243.686	3300.337		.680	.620
X1_GDP	77.791	111.649	.154	7.697	.000
X2_Harga Ekspor	.802	.166	1.037	4.840	.000
X3_Nilai_Tukar	.600	.123	.094	3.488	.000

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa tabel output SPSS Coefficients diatas diketahui nilai signifikansi variabel GDP, harga ekspor dan nilai tukar adalah sebesar 0,000 karena nilai sig 0,000 < dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sehingga GDP, harga ekspor dan nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diperoleh hasil analisis daya saing ekspor komoditas hortikultura di Sumatera Utara, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis RCA hortikultura di Sumatera Utara lima tahun terakhir antara tahun 2016-2020 nilai RCA rata-rata 363,862. Angka ini menunjukkan bahwa buah-buahan ekspor di Sumatera Utara merupakan komoditas yang memiliki keunggulan komperatif diperdagangan luar Negeri.
2. Hasil analisis regresi linear berganda di dapat bahwa nilai GDP, harga ekspor, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor ($0,000 < 0,05$). Secara persial, maka hasil perhitungan GDP yang di dapat adalah nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan harga ekspor yang di dapat adalah nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan nilai tukar yang di dapat adalah nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

SARAN

1. Kami sangat berharap pemerintah dapat meningkatkan ekspor ke luar negeri. khususnya di bidang hortikultura Memberikan dampak positif terhadap Gross Domestik Bruto (GDP) dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia, khususnya masyarakat Sumatera Utara.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian peningkatan ekspor hortikultura di Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. 2016. Pengaruh Exchange Rate dan GDP Terhadap Ekspor dan Impor di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Dr. Soetomo*. Vol. 1, No. 1, hal. 5
- Aji, R.V., I. Zulkarmain., dan Mukhlis. 2017. Analisis Komperatif Daya Saing Ekspor Biji Kakao Antara Indonesia, Pantai Gading Dan Ghana : Pendekatan RCA Dan CMS. *Jurnal Ekenomi Pembangunan*. Vol 15(2):69-84, Desember 2017
- Arifin, Z., T. H. S. Perell., dan K. H. M. Mukhammad. 2017. Pengaruh Produksi, Harga Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia (Studi Pada Tahun 2009-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 50 No. 3, September 2017
- Astriani, L., dan Istiqomah. 2020. Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hias Sukulen Dalam Pot. 267 - *UMJ – PAI*. E-ISSN: 2714-6286
- Bangun, R. H. 2019. Identifikasi Komoditas Unggulan Untuk Peningkatan Daya Saing Biofarmaka Di Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*. Vol. 12 No.1/April 2019
- Carolina, L. T., dan A. Jaka. 2019. Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Batu Bara. *Diponegoro Journal Of Economics*. Vol 1, No. 1, Tahun 2019, halaman 9
- Feriyanto, A. 2015. *PERDAGANGAN INTERNASIONAL “Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor”*, Yogyakarta, Mediaterra
- Ilmi, M. F. 2017. Pengaruh KURS/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Nominal*. Vol. 5, No. 1, hal. 95
- Iskandar, S. 2017. *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar*, Buku Seri Kebankansentral no 12. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia
- Kholid, M., F. Dahlan., dan M. S. Amirus. 2016. Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35 No. 2, Juni 2016
- Kusumawanti, S., dan L. Endah. 2017. Penentu Daya Saing Produk Sayuran (*Olericulture*) Di Pasar Lokal Dan Regional (Studi Kasus Di Gapoktan Multi Tani jaya Giri Kabupaten Cianjur). *Jurnal Agrosicience*. Vol. 7 No. 1 tahun 2017

- Maisyaroh, S., K. R. Mustafa., dan Marliyah. 2018. Pengaruh Nilai Tukar, Volume Ekspor Bea Keluar Terhadap Harga Ekspor Pinang (Studi Kasus Pada Perusahaan Ekspor Cv. Mulia Karya Medan). KITABAH. Vol 2. No.2, Juli – Desember 2018
- Muharami, G., dan N. Tanti. 2018. Analisis Kinerja Ekpor Komoditas Karet Indonesia Ke Amerika Latin. Jurnal Agribisnis Indonesia. Vol 6 No. 1, Juni 2018. hlm 15-26
- Nugroho, P., dan S. Andie. 2017. Daya Saing Dan Pengaruh Standar Keamanan Pangan Terhadap Ekspor Sayuran Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol 17, No. 2, Juli- Desember. hlm. 199-218
- Nurhayati, E., H. Sri, dan M. Sri. 2018. Pengembangan Pasar Ekspor Lada Di Indonesia. Buletin ilmiah litbang perdagangan. Vol 12 No. 2, Desember 2018
- Rahayu, S. E., P. Mukmin., dan F. Hastini. 2016. *PEREKONOMIAN INDONESIA*. Medan. Perdana Publishing
- Rosita, N. 2017. Analysis of Work Performance and Export Competitiveness in Province of Indonesia. Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business. Vol. 1, No. 3, Hal. 277-296
- Sabtiadi, K., dan K. Dwi. 2018. Analisis Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar USD Dan SGD. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 6. No. 2, Desember 2018. hlm. 136
- Siregar, R. S., dan I. H. Salsabila. 2020. STUDI LITERATUR TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora. e-ISSN 2775-4049
- Sugeti, A. E. P., S. Sandi., dan S Agus. 2017. Pengaruh Harga Produk Dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Produk Man Polo Shirt Di PT Apparel One Indonesia. Jurnal JOBS. Vol. 3, No.2, Desember 2017
- Santoso, E. P., F. Muhammad., dan N. Tanti. 2016. Daya Saing Komoditas Hortikultura Negara Berkembang Dan Negara Maju Di Pasar Internasional. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan. Vol 5 No 2. hlm. 68-86
- Tjiptono, F., dan C. Gregorius. 2017. *PEMASARAN STRATEGIK EDISI 3- Mengupas Pemasaran Strategik, Branding Strategy, Customer, Satisfaction, Strategi Kompetitif hingga e-Marketing*. Yogyakarta. ANDI (Anggota IKAPI)
- Wahyudie, T. 2022. *Pengelolaan Komoditas Hortikultura Unggulan Berbasis Lingkungan*. Forum Pemuda Aswaja

- Wardani, M. A., dan M. Sri. 2017. Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Ban Indonesia ke Kawasan Amerika Latin. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan. Vol 6, No. 1. hlm 81-100
- Ziraluo, Y. P. B., dan D. Markus. 2022. DIVERSITY STUDY OF FRUIT PRODUCER PLANT IN NIAS ISLANDS. Jurnal Inovasi Penelitian. ISSN 2722-9467. Vol.1 No.4 September 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Gross Domestic product (GDP), Harga Ekspor, Nilai Tukar Sumatera Utara

Tahun	GDP(USD)	HargaEkspor(USD)	NilaiTukar(USD)
2016	21,55	1453	13369
2017	21,38	655	13480
2018	20,92	703	14469
2019	20,53	698	13831
2020	20,21	528	14034

Perhitungan Nilai RCA Buah-Buahan

Tahun	Nilai Ekspor Buah Sumut (USD)	Total Ekspor Sumut (USD)	Nilai Ekspor Buah Dunia (USD)	Total Ekspor Dunia (USD)	Xij/Xtj	Xiw/Xtw	RCA
2016	216160	7770,742	281962	6802421	2781716341	004145024	6710977242
2017	241559	9225,286	362045	4228593	2618444566	008561831	3058276282
2018	205862	8787,220	297781	4424163	2342743211	006730787	3480637728
2019	174168	7678,558	323506	4335430	2268238385	007461913	30397547
2020	205905	8086,221	438071	3275225	2546368693	013375295	1903785095

Ekspor Buah-Buahan Tahunan menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2020

Negara tujuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	Berat bersih : Ton								
Malaysia	112.023,0	190.794,9	210.025,4	267.848,8	352.106,3	283.836,2	320.337,9	317.546,8	350.659,6
Vietnam	20.284,8	28.224,8	41.654,4	61.466,5	58.223,8	52.210,7	47.619,3	61.454,1	179.571,6
Tiongkok	32.634,8	23.308,2	158.424,4	206.541,1	204.561,7	268.223,9	188.629,4	200.303,3	284.620,9
Thailand	15.389,4	18.926,3	72.197,0	80.622,7	112.885,6	384.566,2	165.429,3	76.551,2	171.182,3
India	49.832,7	20.842,6	11.642,8	24.544,6	10.130,7	13.123,8	8.822,9	22.225,0	19.985,7
Jepang	74,2	71,4	71,2	3.240,7	7.377,4	4.919,7	4.675,1	4.773,9	3.734,8
Hongkong	10.128,8	2.102,1	1.871,9	7.251,3	5.926,8	1.596,0	3.620,9	12.153,1	25.907,1
Uni Emirat Arab	2.272,2	1.977,4	4.238,0	5.514,4	4.133,0	4.044,7	10.377,6	14.377,3	4.231,8
Singapura	9.456,1	8.757,7	6.820,8	6.004,0	4.481,4	5.449,7	6.193,5	5.912,8	5.642,4
Nigeria	0,4	0,6	1,1	2,5	8,7	1,6	2,7	2,6	0,0
Lainnya	39.440,5	10.906,0	9.757,4	11.503,4	6.285,8	16.148,3	35.965,3	38.041,3	27.807,1
Jumlah	291.536,9	305.912,0	516.704,4	674.540,0	766.121,2	1.034.120,8	791.673,9	753.341,4	1.073.343,3
	Nilai FOB : 000 US\$								
Malaysia	18.107,2	25.295,2	25.983,5	31.855,1	65.807,0	41.239,6	71.619,6	62.980,3	85.075,5
Vietnam	23.594,8	33.593,7	57.926,4	83.165,4	91.234,5	87.133,3	73.012,7	87.420,8	103.827,7
Tiongkok	16.031,3	8.007,5	49.400,8	51.210,2	51.939,5	71.745,9	50.815,2	54.708,2	83.753,2
Thailand	3.372,9	5.691,9	15.351,6	20.513,7	31.142,5	107.104,7	42.325,7	15.642,4	50.625,2
India	55.746,3	24.617,5	14.654,7	36.142,2	16.851,7	28.155,9	14.645,1	33.447,5	27.836,3
Jepang	128,2	133,7	183,5	2.119,3	5.078,6	2.636,0	2.730,2	2.828,4	2.210,9
Hongkong	7.470,3	1.823,1	1.544,6	4.253,0	4.617,2	1.343,9	3.393,0	19.019,6	49.883,9
Uni Emirat Arab	1.998,6	1.695,9	3.202,5	4.005,1	3.383,5	3.121,1	6.248,8	8.904,6	3.106,1
Singapura	7.465,9	6.881,0	5.179,2	4.168,0	2.718,9	3.946,4	4.589,1	4.948,7	4.623,8
Nigeria	119,0	193,6	319,6	844,8	1.817,7	427,2	472,7	456,0	0,0
Lainnya	34.306,9	11.701,6	10.988,2	10.867,6	7.371,2	15.191,5	27.929,6	33.149,8	27.128,9
Jumlah	168.341,5	119.634,7	184.734,6	249.144,4	281.962,3	362.045,5	297.781,7	323.506,3	438.071,5

Catatan:

Diolah dari dokumen kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)

Dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia

Nilai Total Ekspor Dunia, 2016-2020

Period	Trade Flow	Reporter	Partner	Commodity Code	Trade Value (US\$)	Netweight (kg)	Qty Unit	Qty	Flag
2016	Export	Indonesia	World	810	\$6,802,421	3,753,928	Weight in kilograms	3,753,928	0
2017	Export	Indonesia	World	810	\$4,228,593	2,582,633	Weight in kilograms	2,582,633	0
2018	Export	Indonesia	World	810	\$4,424,163	3,950,294	Weight in kilograms	3,950,294	0
2019	Export	Indonesia	World	810	\$4,335,430	4,317,940	Weight in kilograms	4,317,940	0
2020	Export	Indonesia	World	810	\$3,275,225	3,118,037	Weight in kilograms	3,118,037	6

Lampiran 2. Hasil Olah Data Regresi Berganda Menggunakan Spss.

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1_GDP X2_Harga X3_Nilai_Tukar Y_Ekspor
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_GDP	5	20.21	21.55	20.9180	.56229
X2_Harga	5	528.00	1453.00	807.4000	367.74896
X3_Nilai_Tukar	5	13369.00	14469.00	13836.6000	442.92810
Y_Ekspor	5	303.51	942.12	433.5540	284.31293
Valid N (listwise)	5				

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y_Ekspor
/METHOD=ENTER X1_GDP X2_Harga X3_Nilai_Tukar
/SCATTERPLOT=(*SDRESID,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3_Nilai_Tukar, X2_Harga, X1_GDP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.989 ^a	.978	.912	84.31457	.978	14.828	3

Lanjutan

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	1	.188	2.469

a. Predictors: (Constant), X3_Nilai_Tukar, X2_Harga, X1_GDP

b. Dependent Variable: Y_Ekspor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316226.411	3	105408.804	14.828	.000 ^b
	Residual	7108.947	1	7108.947		
	Total	323335.358	4			

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

b. Predictors: (Constant), X3_Nilai_Tukar, X2_Harga, X1_GDP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2243.686	3300.337		.680	.620
	X1_GDP	77.791	111.649	.154	7.697	.000
	X2_Harga	.802	.166	1.037	4.840	.000
	X3_Nilai_Tukar	.600	.123	.094	3.488	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_GDP	.451	2.218
	X2_Harga	.479	2.089
	X3_Nilai_Tukar	.599	1.668

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

**Collinearity
Diagnostics^a**

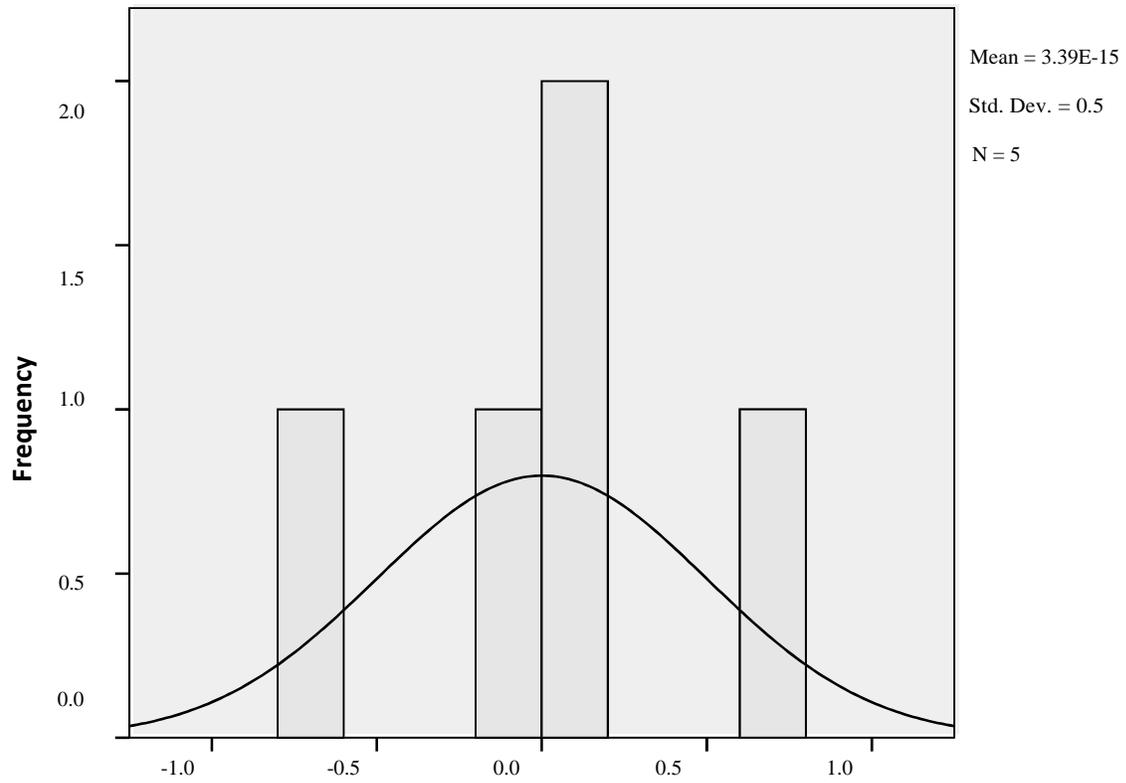
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1_GDP	X2_Harga	X3_Nilai_Tukar
1	1	3.889	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.110	5.940	.00	.00	.47	.00
	3	.001	82.723	.00	.20	.46	.47
	4	8.487E-5	214.061	1.00	.80	.07	.53

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	252.6990	930.2367	433.5540	281.17006	5
Std. Predicted Value	-.643	1.766	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	52.903	84.224	74.363	14.020	5
Adjusted Predicted Value	-754.3005	2124.8257	459.5081	1042.69534	5
Residual	-65.65238	50.96103	.00000	42.15728	5
Std. Residual	-.779	.604	.000	.500	5
Stud. Residual	-1.000	1.000	.200	1.095	5
Deleted Residual	-1817.02563	1057.81055	-25.95413	1096.15682	5
Stud. Deleted Residual	0
Mahal. Distance	.775	3.191	2.400	1.098	5
Cook's Distance	.162	115.857	33.578	48.648	5
Centered Leverage Value	.194	.798	.600	.275	5

a. Dependent Variable: Y_Ekspor

Gambar. 2 Histogram Dependent Variable:**Y_Ekspor**

Lanjutan

Gambar 3. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable: Y_Ekspor

